

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu pentingnya pendidikan di sekolah dasar. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU Sisdiknas, 2003 : 2).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Guna mencapai Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetisi diperlukan proses pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik ke jenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang beorientasi memberi dan meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi transfer belajar yaitu materi yang disajikan guru dapat diserap ke dalam struktur kognitif peserta didik. Peserta didik dapat mengetahui materi tersebut tidak hanya terbatas pada tahap ingatan saja tanpa pengertian (*rote learning*) tetapi bahan pelajaran dapat diserap secara bermakna (*meaning learning*). Agar terjadi transfer belajar yang efektif maka kondisi fisik dan psikis dari setiap individu peserta didik harus sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan pengamatan ada beberapa faktor yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar peserta didik, yang paling utama adalah rendahnya minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh. Kurang adanya motivasi yang kuat menjadi salah satu penyebab terhadap rendahnya minat belajar peserta didik. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah cara mengajar guru yang kurang menarik. Selain itu

lingkungan serta sarana dan prasarana pendukung juga ikut mempengaruhi terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran di sekolah guru merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain menggunakan strategi pembelajaran yang tepat guru juga harus memperhatikan pembelajaran yang banyak melibatkan peserta didik aktif dalam belajar, baik mental, fisik maupun sosial dan dapat menggunakan kemampuan bernalar maupun berpikir.

Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Karena strategi pembelajaran merupakan salah satu alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan seorang guru, baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Umumnya pembelajaran IPS di SD masih belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif sedangkan guru masih banyak yang menggunakan strategi yang konvensional. Selain itu, berubah-ubahnya kurikulum di sekolah dasar membuat proses pembelajaran yang kurang maksimal. Sehingga hasil belajar yang di dapat pun kurang maksimal juga.

Oleh karena itu, dengan strategi pembelajaran yang inovatif yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat beberapa permasalahan. Seperti di SDN Tepisari 01 Sukoharjo tepatnya kelas V pada mata pelajaran IPS, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat rendahnya motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut diketahui bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas V yang masih rendah. Yaitu meliputi: 1) Keinginan belajar siswa yang masih rendah, 2) kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, 3) rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan atau ide-ide baru dalam memecahkan masalah.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu dicarikan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru harus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai strategi yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar IPS. Salah satunya dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz*.

Strategi Pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Strategi ini dapat digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai penerapan strategi Pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Tepisari 01 Sukoharjo. Penelitian ini memerlukan kerjasama antara guru dan peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini difokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Tepisari 01 Sukoharjo. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan tepat, maka penelitian ini akan dilaksanakan melalui tindakan dalam kelas. Di mana peneliti akan berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dengan peningkatan secara signifikan.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tepisari 01 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian adalah Proklamasi Kemerdekaan RI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN Tepisari 01 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* pada siswa kelas V SDN Tepisari 01 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran IPS, utamanya sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*

pada mata pelajaran IPS. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberi manfaat antara lain :

a. Bagi guru sekolah dasar

Dengan peningkatan pemahaman konsep melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* ini digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran menyenangkan yang menarik perhatian siswa untuk lebih termotivasi dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran IPS.